

ABSTRAK

Vivi Agustina; Nim 5112144009, “Analisis Hasil Praktek Sanggul Siswa Tata Kecantikan SMK Awal Karya Pembangunan (AKP) Galang”; Skripsi; Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Prodi Pendidikan Tata Rias 2011; Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil praktek sanggul siswa tata kecantikan SMK Awal Karya Pembangunan (AKP) Galang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2015. Lokasi penelitian SMK Awal Karya Pembangunan (AKP) Galang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bermaksud untuk mendapat informasi yang akurat tentang karakteristik subjek, hal subjek, atau menggambarkan situasi atau frekuensi kejadian sesuatu. Penelitian ini terdiri dari 1 variabel. Populasi penelitian adalah Siswa Kelas XI Tata Kecantikan Rambut SMK Awal Karya Pembangunan (AKP) Galang sebanyak 30 orang siswa, sampel sebanyak 30 orang siswa. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi/pengamatan yang dilakukan oleh 3 orang pengamat yang memiliki keahlian dalam melakukan penataan sanggul. Untuk menjaring kesepakatan hasil pengamatan disetiap pengamat digunakan uji kesepakatan dengan menggunakan Analisis Varian Satu Arah.

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian pengamatan ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang berarti antara hasil pengamatan ketiga observer (pengamat) atau dapat diartikan bahwa butir-butir komponen hasil praktek sanggul dengan pola penataan depan dimana $F_o < F_{tabel}$ ($12,67 < 19,48$). $5\% = 2:87$, Dalam penelitian ini digunakan rumus persentase, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 7 orang siswa (23,33%) memperoleh hasil praktek yang baik, sebanyak 20 orang siswa (66,67%) memperoleh hasil praktek yang cukup, sebanyak 2 orang siswa (6,67%) memperoleh hasil praktek yang kurang dan 1 orang siswa (3,33%) memperoleh hasil praktek yang rendah, maka hasil praktek sanggul dengan pola penataan depan siswa tata kecantikan SMK Awal Karya Pembangunan (AKP) Galang tergolong cukup sebanyak 66,67%, yang memiliki nilai rata-rata hasil praktek dengan skor tertinggi 47 dan skor terendah 26.